

**PERKEMBANGAN GARAP MUSIK
KESENIAN REOG KENDANG
SANGGAR SENI PRANA KESUMA AJI
DI KABUPATEN TULUNGAGUNG (2016-2021)**

SKRIPSI



Oleh

Wahyu Ardianto
NIM 17111172

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

**PERKEMBANGAN GARAP MUSIK
KESENIAN REOG KENDANG
SANGGAR SENI PRANA KESUMA AJI
DI KABUPATEN TULUNGAGUNG (2016-2021)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Progam Studi Seni Karawitan
Jurusian Karawitan



Oleh

Wahyu Ardianto
NIM 17111172

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

PENGESAHAN

Skripsi

PERKEMBANGAN GARAP MUSIK KESENIAN REOG KENDANG SANGGAR SENI PRANA KESUMA AJI DI KABUPATEN TULUNGAGUNG (2017-2021)

Yang disusun oleh:

Wahyu Ardianto

NIM 17111172

Telah dipertahankan dihadapan dewan pengaji

Pada tanggal 27 Mei 2024

Susunan dewan pengaji

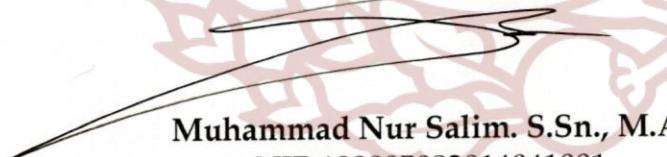
Ketua Pengaji,


Darno, S.Sen., M.Sn.
NIP 196602051992031001

Pengaji Utama,


Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum.
NIP 197103022003121001

Pembimbing,


Muhammad Nur Salim. S.Sn., M.A.
NIP 198805082014041001

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 27 Mei 2024
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001



MOTTO DAN PESEMBAHAN

"Urip iku terus mlaku bebarengan karo wektu, sing bisa gawa lakumu supaya apik nasibmu"

(hidup itu terus berjalan bersamaan dengan waktu, yang bisa membawa tingkah lakumu agar nasibmu baik)



Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada :

- Allah S.W.T yang telah menyertai, menuntun, memberi nafas kehidupan dan keluarga yang luar biasa bagi saya
 - Kepada keluarga besarku
- Kepada kedua orang tuaku Bapak Lanuri dan Ibu Antin
 - Bapak Ibu Dosen ISI Surakarta
 - Teman-teman Seniman dan Seniwati
 - Sanggar Seni Prana Kesuma Aji
- Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Jurusan ISI Surakarta
 - Almamater ISI Surakarta Tercinta

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Wahyu Ardianto
NIM : 17111172
Program Studi : Seni Karawitan
Jurusan : Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan
Alamat : Dsn. Mundu Ds. Bungur Kec. Karangrejo
Kabupaten Tulungagung

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi judul "Perkembangan Garap Musik Kesenian Reog Kendang Sanggar Seni Prana Kesuma Aji Di Kabupaten Tulungagung (2017-2021)" adalah benar benar karya cipta sendiri, saya buat sesuai ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terkait etika keilmuan dalam skripsi karya saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 27 Mei 2024

Penulis,


Wahyu Ardianto

ABSTRACT

This research was motivated by an interest in the development of Reog Kendang Performing Arts garap of music that occurred at the Prana Kesuma Aji Art Studio in Tulungagung. The studio is trying to develop music production for the Reog Kendang Performing Arts with the aim of gaining popularity and optimizing the presentation of Reog Kendang art performances. The problems that want to be answered in this research are, (1) what is the periodization of the development of garap of music on Reog Kendang Performing Arts Prana Kesuma Aji Art Studio, (2) why is garap of music on Reog Kendang Performing Art Prana Kesuma Aji Art Studio experiencing development.

Sedyawati explained that the term development has more quantitative and qualitative connotations, which means increasing the availability of possibilities for processing and updating. This theory is the basis for discussing problems related to development. The research also uses Kuntowijoyo's periodization concept to dissect the developmental process. According to Kuntowijoyo, periodization is the result of comparative thinking between one period and another after historians look at the characteristics of a historical period. After knowing the period of development, this research also uses Rahayu Supanggah's garap concept to examine problems related to garap. With this concept, garap on Reog Kendang Performing Art music can be divided based on the garap elements in it which include: (1) garap material, (2) penggarap, (3) garap facilities, (4) garap equipment or equipment, (5) garap determinants , (6) garap on considerations.

The development of Reog Kendang Performing Art music production at the Prana Kesuma Aji Art Studio occurred periodically in 5 years (2016–2021) due to the existence of driving factors, namely, (1) individual awareness, (2) quality of expertise, (3) stimulant systems. The results of this research indicate that the development of Reog Kendang Performing Arts music garap at the Prana Kesuma Aji Arts Studio has a common thread in previous garap. The development of garap is also shown by the addition of garap materials, garap facilities, garap furniture or tools, garap determinants, and garap considerations.

Keywords: *development, periodization, garap, the music of reog kendang*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan terhadap perkembangan garap musik Kesenian Reog Kendang yang terjadi pada Sanggar Seni Prana Kesuma Aji di Tulungagung. Sanggar tersebut berusaha mengembangkan garap musik Kesenian Reog Kendang dengan tujuan mendapatkan kepopuleran dan mengoptimalkan sajian pertunjukan kesenian Reog Kendang. Permasalahan yang ingin dijawab pada penelitian ini adalah, (1) bagaimana periodisasi perkembangan garap musik Kesenian Reog Kendang Sanggar Seni Prana Kesuma Aji, (2) mengapa garap musik Kesenian Reog Kendang Sanggar Seni Prana Kesuma Aji mengalami perkembangan.

Sedyawati menjelaskan istilah mengembangkan lebih mempunyai konotasi kuantitatif dan kualitatif yang berarti memperbanyak tersedianya kemungkinan untuk mengolah dan memperbarui. Teori tersebut adalah landasan untuk mengupas permasalahan terkait perkembangan. Penelitian juga menggunakan konsep periodisasi dari Kuntowijoyo untuk membedah proses perkembangan. Menurut Kuntowijoyo periodisasi adalah hasil pemikiran komparatif antara satu periode dengan periode yang lainnya setelah sejarawan melihat ciri khas suatu kurun waktu sejarah. Setelah mengetahui periode dalam perkembangan, penelitian ini juga menggunakan konsep garap Rahayu Supanggah untuk mengupas permasalahan terkait garap. Dengan konsep tersebut, garap musik Kesenian Reog Kendang dapat dibagi berdasarkan unsur-unsur garap di dalamnya yang meliputi, (1) materi garap, (2) penggarap, (3) sarana garap, (4) prabot atau piranti garap, (5) penentu garap, (6) pertimbangan garap.

Perkembangan garap musik Kesenian Reog Kendang Sanggar Seni Prana Kesuma Aji terjadi secara periodik dalam 5 tahun (2016-2021) karena adanya faktor pendorong yaitu, (1) kesadaran individu, (2) mutu keahlian, (3) sistem perangsang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan garap musik Kesenian Reog Kendang Sanggar Seni Prana Kesuma Aji terdapat benang merah terhadap garap terdahulu. Perkembangan garap tersebut juga ditunjukkan dengan penambahan materi garap, sarana garap, prabot atau piranti garap, penentu garap, dan pertimbangan garapnya.

Kata Kunci : perkembangan, periodisasi, garap, musik reog kendang

KATA PENGANTAR

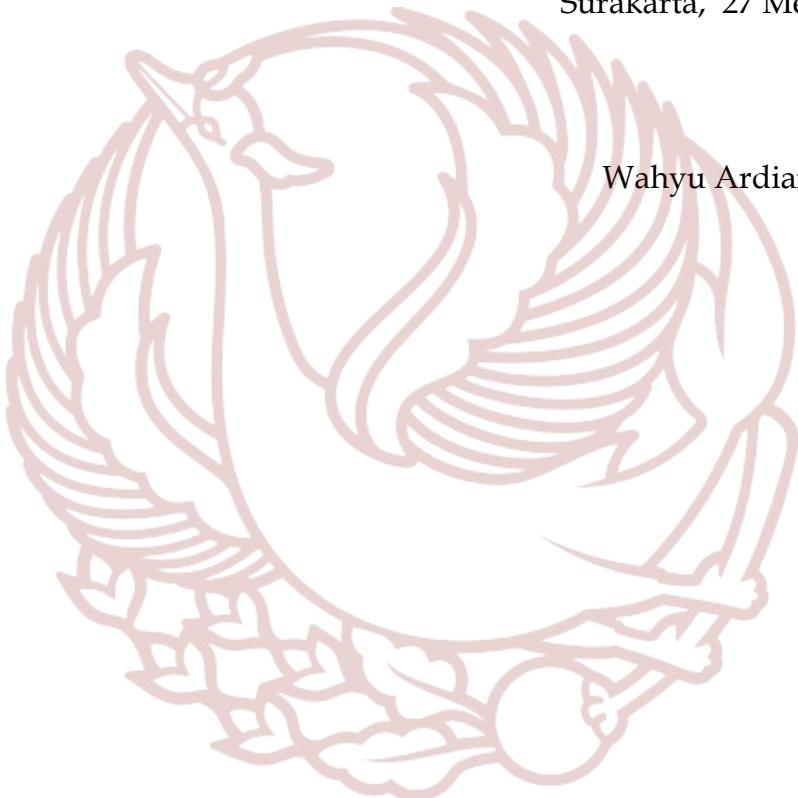
Puji dan syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kepada Allah S.W.T atas limpahan berkat dan kuasa-Nya sehingga Skripsi yang berjudul "Perkembangan Garap Musik Kesenian Reog Kendang Sanggar Seni Prana Kesuma Aji Di Kabupaten Tulungagung (2017-2021)" dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat S-1 Program Studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Banyak pihak yang berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu saya ucapkan penghargaan setinggi-tingginya.

Terima Kasih Kepada Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Dr. Tatik Harpawati, M.Sn., beserta jajarannya, terima kasih kepada Ketua Jurusan Karawitan, Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Sn., beserta jajarannya, atas segala kebijaksanaannya. Terima kasih kepada Bapak Dr. Nil Ikhwan, S.Kar., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendampingi kegiatan akademik selama penulis menuntut ilmu di ISI Surakarta. Terima kasih kepada Bapak Muhammad Nur Salim, S.Sn., M.A. sebagai pembimbing Tugas Akhir yang selalu sabar dalam proses bimbingan, dan selalu mengarahkan serta memberikan pengetahuan kepada penulis.

Terima Kasih kepada kedua orangtua ku Bapak Lanuri dan Ibu Antin yang telah memberikan dukungan baik doa, lahir, maupun batin.

Juga Kepada Budhe saya Ibu Tutik, terima kasih atas segala dukunganya, sehingga skripsi karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Terima kasih kepada keluarga besar Sanggar Seni Prana Kesuma Aji, yang telah membantu dalam penelitian yang saya lakukan.

Surakarta, 27 Mei 2024



Wahyu Ardianto

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	12
1. Pengumpulan Data	13
a. Studi Pustaka	14
b. Observasi	16
c. Wawancara	18
2. Analisis Data	19
a. Reduksi Data	20
b. Penyajian Data	21
c. Penarikan Kesimpulan	22
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II PROFIL DAN BENTUK PERTUNJUKAN KESENIAN REOG KENDANG SANGGAR SENI PRANA KESUMA AJI	26
A. Sejarah Berdirinya Sanggar Seni Prana Kesuma Aji	26
B. Susunan Pengurus Sanggar Seni Prana Kesuma Aji	29
C. Aktivitas Sanggar Seni Prana Kesuma Aji	32
1. Pelatihan	32
a. Kelas Pra-dasar	33
b. Kelas Dasar	34
c. Kelas Pengembangan	34
d. Kelas Inti	35
2. Ujian Akhir Sanggar	36
3. Pentas	37
D. Bentuk Pertunjukan Kesenian Reog Kendang Sanggar Seni Prana Kesuma Aji	39

1.	Bentuk Tari Dan Alur Sajian Kesenian Reog Kendang	39
a.	Teknik Gerak Tarian Kesenian Reog Kendang	39
b.	Alur Sajian Kesenian Reog Kendang	43
2.	Bentuk Musik Kesenian Reog Kendang	44
BAB III	PERIODE PERKEMBANGAN GARAP MUSIK KESENIAN REOG KENDANG SANGGAR SENI PRANA KESUMA AJI	47
A.	Garap Musik Kesenian Reog Kendang Pada Awal Berdirinya Padepokan Prana Kesuma Aji (2016-2017)	48
1.	Materi Garap	49
2.	Penggarap	50
3.	Sarana Garap	51
4.	Prabot atau Piranti Garap	56
5.	Penentu Garap	64
6.	Pertimbangan Garap	65
B.	Perkembangan Garap Musik Kesenian Reog Kendang Padepokan Prana Kesuma Aji Periode I (2017-2018)	66
1.	Materi Garap	66
2.	Penggarap	67
3.	Sarana Garap	68
4.	Prabot atau Piranti Garap	71
5.	Penentu Garap	78
6.	Pertimbangan Garap	79
C.	Perkembangan Garap Musik Kesenian Reog Kendang Sanggar Seni Prana Kesuma Aji Periode II (2018-2021)	79
1.	Materi Garap	80
2.	Penggarap	81
3.	Sarana Garap	82
4.	Prabot atau Piranti Garap	87
5.	Penentu Garap	98
6.	Pertimbangan Garap	99
BAB IV	FAKTOR PENDORONG PERKEMBANGAN GARAP MUSIK KESENIAN REOG KEDAG SANGGAR SENI PRANA KESUMA AJI	102
A.	Faktor Kesadaran Individu	103
1.	Pemilik Sanggar	103
2.	Penggarap	104
a.	Andik Gusdianto	105

b.	Eko Siswoyo	105
c.	Totti Wahyu Bathara	106
B.	Faktor Mutu Keahlian	106
1.	Kreatifitas Penggarap	107
2.	Kemampuan Musikal Pelaku Seni	108
C.	Sistem Perangsang	109
1.	Penonton	110
2.	Penanggap	112
3.	Pemerintah	112
4.	Persaingan Kelompok	114
5.	Media Sosial	114
BAB V	PENUTUP	116
A.	Kesimpulan	116
B.	Saran	118
KEPUSTAKAAN		120
NARASUMBER		122
WEBTOGRAFI		123
GLOSARIUM		124
LAMPIRAN		130
BIODATA PENULIS		134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kartu No Induk Organisasi Kesenian Sanggar Seni Prana Kesuma Aji tahun 2019 sampai 2021	27
Gambar 2.	Kartu No Induk Organisasi Kesenian Sanggar Seni Prana Kesuma Aji tahun 2022 sampai 2024	28
Gambar 3.	Bagan Susunan Pengurus Sanggar Seni Prana Kesuma Aji	29
Gambar 4.	Dhodhog Kesenian Reog Kendang sebagai alat utama dalam pertunjukan	54
Gambar 5.	<i>Kenong</i> yang digunakan sebagai sarana garap pada masa awal perkembangan	55
Gambar 6.	<i>Kempul (suwuk)</i> yang digunakan sebagai sarana garap pada masa awal perkembangan	56
Gambar 7.	<i>Sompret</i> yang digunakan dalam pertunjukan Kesenian Reog Kendang	57
Gambar 8.	<i>Demung</i> dan <i>saron barung</i> yang digunakan dalam periode I	69
Gambar 9.	<i>Kenong</i> yang digunakan pada periode I	71
Gambar 10.	<i>Kempul</i> dan <i>suwuk</i> yang digunakan pada periode I	72
Gambar 11.	<i>Bonang</i> yang digunakan dalam pertunjukan pada periode II	84
Gambar 12.	<i>Kenong ageng</i> yang digunakan dalam pertunjukan pada periode II	86
Gambar 13.	<i>Kempul jangkep</i> yang digunakan dalam pertunjukan pada periode II	87

Gambar 14. *Kendang ciblon* yang digunakan dalam pertunjukan pada periode II 88

Gambar 15. *Kendang Bedhug* yang digunakan dalam pertunjukan pada periode II 89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perkembangan Garap Musik Kesenian Reog Kendang Sanggar Seni Prana Kesuma Aji Sesuai Unsur Garap	103
----------	---	-----



CATATAN UNTUK PEMBACA

Penyusunan skripsi ini banyak terdapat penulisan istilah Jawa dan transkrip notasi Karawitan. Oleh karena itu, untuk mempermudah pembaca dalam membaca skripsi ini akan dijelaskan mengenai bermacam-macam istilah simbol notasi dalam Kesenian Reog Kendang yang kemungkinan belum diketahui oleh pembaca. Simbol notasi pada kesenian Reog Kendang memiliki kesamaan dengan karawitan Jawa sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca.

- d : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti *dhang*
- t : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti *tak*
- b : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti *dhe*
- p : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti *thung*
- ʈ : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti *tlang*
- ɓ : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti *dhet*
- ɿ : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti *lung*
- ° : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti *tok*
- h : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti *hen*
- ɸ : Simbol pada Reog Kendang yang berarti Dhodhog dibunyikan bersama
- swk : Simbol pada Reog Kendang yang berarti suwukan untuk adangiyah
- ~ : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti tabuhan kenong
- ~ : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti tabuhan kempul
- : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti tabuhan gong
- ~ : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti tabuhan suwuk
- . : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti pin (tanda berhenti sejenak)
- ||.|| : Simbol pada Karawitan Jawa yang berarti pengulangan

Laras Slendro *6 1 2 3 5 6 i* dibaca *Nem, Ji, Ro, Lu, Ma, Nem, Ji,*

Laras Pelog *1 2 3 4 5 6 7* dibaca *Ji, Ro, Lu, Pat, Ma, Nem, Pi*

Selain simbol notasi pada karawitan Jawa, penelitian ini juga menggunakan symbol dari notasi angka solmisasi. Berikut simbol-simbol dari notasi angka solmisasi yang digunakan.

- . : menunjukan tinggi rendahnya nada dan jumlah ketukan
- | : sebagai batas birama dari birama satu dengan birama yang lain
- : $\frac{1}{2}$ ketukan
- = : $\frac{1}{4}$ ketukan
- : menghubungkan dua nada atau lebih

1 2 3 4 5 6 7 1 dibaca do, re, mi, fa, sol, la, si, do

Jika pada notasi atau nada memiliki titik “.” di atas berarti nada tinggi
 Jika pada notasi atau nada memiliki titik “.” di bawah berarti nada rendah

Penyebutan untuk diakritik huruf “e”

- è : diucapkan dengan bibir melebar, contoh pensil, lelet, dan lain-lainnya
- é : diucapkan biasa, contoh pare, ego, dan lain-lainnya
- ê : diucapkan dengan suara dalam, contoh senja, jelas, dan lain-lainnya

KEPUSTAKAAN

- Anton, M. Mulyono. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama.
- Gordon, B. Davis. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Pustaka Brinaman Pressindo.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutaminingtyas Wahyu, Yatmin, Sigit Widiatmoko, Agus Budianto. 2023. "Sejarah Tari Reog Kendang Tulungagung Sebagai Kearifan Lokal", *Jurnal Pemelitian Inovasi Pembelajaran* Vol. 9 No.1 (2023):10-20.
- Koentjorongrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Krisworo, Eri. 2014. "Reyog Gemblug Sanggar Condromowo Kabupaten Tulungagung". Skripsi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Kuntowijoyo. 2008. *Penjelasan Sejarah*. Sleman: Tiara Wacana.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraheni, Wiga. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Kesenian Reog Kendang Terhadap Pelajar Di Kabupaten Tulungagung", *Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni* Vol. 16 No. 2 (Oktober 2028):162-171.
- Nurmaning, Bina Andari. 2022. "Pelestarian Nilai Kearifan Lokal Melalui Kesenian Reog Kendang Di Tulungagung", *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* Vol. 13 No. 2 (Oktober 2022):635-642.
- Putro, Dhimaz Anggoro. 2018. "Perkembangan Garap Karawitan Jaranan Kelompok Seni Guyubing Budaya Di Kota Blitar (1980-2017)".

- Skripsi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ricoeur, Paul. 2006. *Teori Interpretasi*. Jakarta: IRCiSoD
- Rokhim, Nur. 2013. "Makna Simbolik Tari Reyog Gembluk Tulungagung", *Jurnal Seni Budaya* Vol. 11 No. 2 (Desember 2013):224-231.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan, "Seri Seni No.4"* Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono, R.M. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alvabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta ISI Press.
- Tabrani, Primadi. 1978. *Proses, Kreasi, Apresiasi,Belajar*. Bandung: ITB Press
- Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir. 2021. *Buku Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press.
- Wijaya, T. 2018. *Manajemen Kualitas Data "Edisi kedua"*. Jakarta: PT. Indeks.

NARASUMBER

Andik Gusdianto, (39 tahun), ketua sekaligus pendiri Sanggar Seni Prana Kesuma Aji, Ds. Banaran, Kec. Kauman, Kabupaten Tulungagung.

Eko Siswoyo, (60 tahun), seniman dan penasihat sanggar, Ds. Bolorejo, Kec. Kauman, Kabupaten Tulungagung.

Totti Wahyu Bathara, (25 tahun), seniman dan penggarap musik, Ds. Beji, Kec. Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Indah Mawarni, (26 tahun), bendahara sanggar, Ds. Banaran, Kec. Kauman, Kabupaten Tulungagung.

Bimo Wijayanto, (52 tahun), seniman dan pengembang Kesenian Reog Kendang, Ds. Pelem, Kec. Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

WEBTOGRAFI

Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian individu
<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/individu.html>,
diakses pada 4 Desember 2023.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian mutu
<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/mutu.html>,
diakses pada 4 Desember 2023.

pranakesuma aji. 2021. "REOG KENDANG Awal Mula Prana Kesuma Aji". Youtube Video, https://youtu.be/KkyCna_F5J4?si=Aug1ZgSh9XK9qa2G, Diakses 27 Desember 2021.

pranakesuma aji. 2017. "prana kesuma aji//reog kendang". Youtube Video, <https://youtu.be/uRtSOVKXCKc?si=xt8ypHBLPAI-aT4Z>, Diakses 27 Desember 2021.

mbah kayin. 2020. "PRANA KESUMA AJI Reog Kendang Tulungagung". Youtube Video, <https://youtu.be/MYR5qj7MAGc?si=IDx9IFnSr0sg93rQ>, Diakses 29 Desember 2021.

GLOSARIUM

A

Ada ada : suara instrumen yang merupakan bentuk pertanda perubahan pertunjukan

Adangiyah : suara instrumen yang merupakan bentuk ajakan untuk memulai pertunjukan

Andul : salah satu teknik gerak Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan mengangkat kaki kanan lalu di ayunkan ke depan kebalakang

Atér : suara instrumen yang merupakan bentuk pertanda perubahan pertunjukan

B

Baku : gerak dan tabuhan tetap atau wajib dalam Kesenian Reog Kendang

Balungan : jenis alat musik jawa yang membentuk alur nada

Barongan : salah satu properti tari dalam Kesenian Jaranan yang terbuat dari kayu yang ditatah dan diwarna menyerupai naga

Bonang barung : instrumen karawitan Jawa berbentuk bulat ditabuh dengan cara dipukul bagian tengah yang menonjol biasanya bisa digunakan untuk buka gendhing

Bonang penerus : instrumen karawitan Jawa berbentuk bulat ditabuh dengan cara dipukul bagian tengah yang menonjol dengan ukuran lebih kecil dari bonang barung

Budhalan : bentuk sebuah gendhing karawitan Jawa yang digunakan untuk memberangkatkan prajurit untuk berperang dalam adegan pewayangan

C

Cakepan : lirik lagu pada karawitan Jawa

Channel : input atau output yang terdapat pada alat bantu audio sound system

D

Dangdutan : salah satu teknik tabuhan kenong kempul dalam Kesenian Reog Kendang yang bersifat ceria

Demung : instrumen karawitan Jawa yang termasuk keluarga balungan dengan oktaf rendah biasanya bertugas penegas tabuhan pada saat garap vokal

<i>Drumbenan</i>	: salah satu teknik tabuhan dalam Kesenian Reog Kendang yang digunakan untuk gerak berjalan atau baris dengan memiliki sifat tegas
E	
<i>Ending</i>	: akhir dari sebuah pertunjukan
G	
<i>Gambyong</i>	: salah satu jenis tari dalam kesenian Jawa yang ditarikan oleh penari biasanya disajikan pada awal sajian dalam sebuah pertunjukan
<i>Garèngan</i>	: salah satu teknik gerak tari Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan kaki kanan jinjit dan digejokan sesuai irama
<i>Gatra</i>	: susunan notasi gamelan yang terdiri dari empat ketukan
<i>Gêbrakan</i>	: teknik menabuh dhodhog dengan bersama sama dalam satu ketukan
<i>Gêjoh bumi</i>	: salah satu teknik gerak tari Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan menggejihkan kaki kanan menggunakan ujung kaki yang disilang dibelakang kaki kiri
<i>Gêmbyangan</i>	: salah satu teknik gerak tari Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan merubah posisi dari posisi sundangan ke posisi baris
<i>Gèndong</i>	: membawa sesuatu dengan cara diikat dengan kain atau tali di badan atau juga bisa di artika alat untuk menggendong dalam masyarakat Jawa Tradisional
<i>Gong</i>	: instrumen karawitan Jawa berbentuk bulat dan digantung ditabuh dibagian tengah instrumen yang merupakan instrumen struktural atau pembentuk gendhing dengan oktaf paling rendah yang ditabuh pada akhir gendhing
I	
<i>Imbal</i>	: teknik tabuhan yang saling seling atau bergantian antar instrumen dalam karawitan Jawa
<i>Introduksi</i>	: sajian awal setelah <i>adangiyah</i> sompret dalam Kesenian Reog Kendang

J
Jaranan

: salah satu kesenian Jawa yang menggunakan media bergambar kuda atau jaran

Jedor

: salah satu jenis kendang dhodhog dalam Kesenian Reog Kendang yang memiliki oktaf paling rendah

Jinjitan

: salah satu teknik gerak tari Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan berdiri menggunakan kedua kaki dengan tumpuan ujung kaki lalu saling bergantian tumpuan dari kaki kiri ke kaki kanan sesuai irama

K
Klasik
Kejang

: sesuatu yang sudah ada sejak lama

: salah satu teknik gerak tari dalam Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan berdiri menggunakan kedua kaki dengan tumpuan ujung kaki lalu saling bergantian tumpuan dari kaki kiri ke kaki kanan sesuai irama

Kempul

: salah satu instrumen dari instrumen gong dalam karawitan Jawa yang memiliki oktaf paling tinggi dan memiliki ukuran paling kecil

Kendang bedhug

: salah satu instrumen dari kesatuan instrumen kendang dalam karawitan Jawa yang memiliki ukuran paling besar

Kendang ciblon

: salah satu instrumen dari kesatuan instrumen kendang dalam karawitan Jawa yang memiliki ukuran sedang yang biasanya digunakan untuk sajian garap ciblon

Kenong

: salah satu instrumen dalam karawitan Jawa yang berfungsi sebagai penentu batas-batas gatra

Keplak

: salah satu jenis kendang dhodhog dalam Kesenian Reog Kendang berfungsi sebagai penguat ketukan

Kethuk

: salah satu instrumen berbentuk bulat yang berfungsi pemberi tekanan atau tanda tempo dalam karawitan Jawa

L
Lagon
Lancaran

: lagu dalam karawitan Jawa

: salah satu bentuk gendhing dalam karawitan Jawa yang pada umumnya dalam berlatih diajarkan pada waktu yang relatif awal

<i>Linglingan</i>	: salah satu teknik gerak tari dalam Kesenian Reog Kendang yang saling berhadapan dan saling pandang
M	
<i>Ménthokan</i>	: salah satu teknik gerak tari dalam Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan menggoyangkan pinggil seperti itik saat berjalan
<i>Midak kécik</i>	: salah satu teknik gerak tari dalam Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan menghentakkan kaki kanan ke tanah dengan posisi menyilang didepan kaki kiri
<i>Mixer</i>	: kesatuan input output untuk mangatur suara
N	
<i>Ngampat</i>	: berubahnya tempo dari tempo yang disajikan menjadi lebih cepat
<i>Nggembyang</i>	: teknik menabuh bonang dengan nada yang sama namun oktaf yang berbeda
<i>Ngongak sumur</i>	: salah satu teknik gerak tari dalam Kesenian Reog Kendang yang geraknya seperti orang melihat kedalam sumur
O	
<i>Ompak</i>	: sajian gamelan tampa ada isian lagu
P	
<i>Pambuka</i>	: sajian awal setelah <i>adangiyah</i> dalam Kesenian Reog Kendang
<i>Pathêtan</i>	: pada Kesenian Reog Kendang adalah salah satu teknik gerak tari dalam Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan menggerakan kaki kanan ke kiri dan ke kanan dengan posisi menyilang di depan kaki kiri
<i>Pelog</i>	: jenis laras atau tangga nada dalam karawitan Jawa yang memiliki jangka tangga nada tidak sama atau jangka nada bisa pendek dan bisa panjang
<i>Pengrawit</i>	: orang yang memainkan instrumen dalam karawitan Jawa
<i>Perkusinan</i>	: salah satu teknik tabuhan dalam Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan menabuh

bersama-sama sesuai pola tabuhan dhodhog yang memiliki sifat gemuruh

R

Rampokan

: jenis sajian pertunjukan yang dilaksanakan di akhir waktu pertunjukan dalam Kesenian Jaranan

Ricikan

: penyebutan instrumen sesuai pembagiannya dalam karawitan Jawa

S

Saron

: instrumen karawitan Jawa yang memiliki bentuk hamper sama dengan demung namun memiliki oktaf lebih tinggi

Senggakan

: vokal dengan syair atau lirik bebas dalam karawitan Jawa

Shentherewe

: salah satu jenis Kesenian Jaranan yang berasal dari Tulungagung

Singgêtan

: salah satu teknik gerak tari dalam Kesenian Reog Kendang yang digunakan untuk melakukan perubahan gerak tari

Slendro

: jenis laras atau tangga nada dalam karawitan Jawa yang memiliki jangka tangga nada yang sama

Sompret

: salah satu jenis instrumen kesenian Jawa yang dimainkan dengan cara ditiup dengan memiliki bentuk instrumen seperti naga atau tabung pada ujung instrumen

Sundangan

: salah satu teknik gerak tari dalam Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan menggerakan kepala naik turun seperti kerbau saat menyeruduk

Suwuk

: salah satu instrumen dari instrumen gong dalam karawitan Jawa yang memiliki oktaf sedang, selain itu juga bisa diartikan berhenti atau mengakhiri sajian

T

Tanjak

: salah satu teknik gerak tari dalam Kesenian Reog Kendang yang dilakukan dengan posisi kuda-kuda sejajar menghadap kedepan

Tayungan

: salah satu adegan sajian dalam Kesenian Reog Kendang yang digunakan untuk pelemasan karena tayungan memiliki tempo yang pelan

Trèk-trèkan

: jenis tabuhan yang memiliki tempo dan tabuhan cepat

Trénténg : salah satu jenis kendang dhodhog dalam Kesenian Reog Kendang yang ditabuh tidak menggunakan telapak tangan melainkan menggunakan tabuh *trénténg* tersendiri

U
Ukêl : gerak dan tabuhan tetap atau wajib dalam Kesenian Reog Kendang



LAMPIRAN



Observasi dan pengamatan aktivitas Sanggar Seni Prana Kesuma Aji
(Foto: Wahyu Ardianto, 19 september 2021)



Pengrawit Sanggar Seni Prana Kesuma Aji pada festival
Jararan Sentherewe 2023
(Foto: Prana Kesuma Aji, 13 maret 2023)



Pementas Prana Kesuma Aji Diluar Lembaga Pemerintah
(Foto: Prana Kesuma Aji, 18 juli 2023)



Pentas Rutin Sanggar Seni Prana Kesuma Aji Di Halaman Gor
Lembu Peteng Tulungagung
(Foto: Prana Kesuma Aji, 11 November 2022)



Kesenian Reog Kendang Sanggar Seni Prana Kesuma Aji Dalam Rangka Survei Akreditasi Rumah Sakit Bayangkara Tulungagung

(Foto: Prana Kesuma Aji, 20 Januari
2023)



Pementasan Kesenian Reog Kendang Sanggar Seni Prana Kesuma Aji
Dilembaga Pemerintah Dalam Rangka Pengajuan Bakal Calon
Anggota DPRD Kabupaten Tulungagung
(Foto: Prana Kesuma Aji, 19 Mei 2023)



Uji Kompetensi Sanggar Seni Prana Kesuma Aji Tahun 2019 Di Taman Budaya Kabupaten Tulungagung
(Foto: Prana Kesuma Aji, 15 Juli 2019)

BIODATA PENULIS



Nama	: Wahyu Ardianto
NIM	: 171111172
Tempat/Tanggal Lahir	: Tulungagung, 11 September 1999
Alamat	: Dsn. Mundu Ds. Bungur Kec. Karangrejo, Kabupaten Tulungagung
Agama	: Islam
No. Telepon	: 088802583959

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 03 Bungur, lulus tahun 2011
2. SMPN 02 Kauman, lulus tahun 2014
3. SMK SORE Tulungagung, lulus tahun 2017
4. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, lulus tahun 2024